



Pedoman III.B

SUSENAS

(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)

1998

PEDOMAN
PENGAWAS MODUL

BPS **Biro Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
II. TATACARA PENGAWASAN	2
III. METODOLOGI	3
A. Kerangka Sampel	3
B. Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen	4
C. Pemilihan Sampel Rumah Tangga	4
D. Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih (VSEN98.DSRT)	6
E. Cara Penggantian Sampel	6
IV. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR	7
A. Daftar VSEN98.MKG: Keterangan Kesehatan dan Gizi	7
Blok I: Pengenalan Tempat	7
Blok II: Keterangan Rumah Tangga	7
Blok III: Keterangan Pencacahan	8
Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga	8
Blok V: Keterangan Kesehatan Anggota Rumah Tangga	9
Blok VI: Pola Makan Rumah Tangga Selama Satu Bulan Terakhir	11
B. Daftar VSEN98.MPP: Keterangan Pendidikan, Perumahan dan Permukiman	11
Blok I: Pengenalan Tempat	11
Blok II: Keterangan Rumah Tangga	11
Blok III: Keterangan Pencacahan	14

	Halaman
Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga	14
Blok V: Pendidikan dan Aktivitas Anggota Rumah Tangga Berumur 5-39 Tahun	14
Blok VI: Biaya Pendidikan Anggota Rumah Tangga Berumur 5-39 Tahun yang Masih Bersekolah	16
Blok VII: Perumahan dan Permukiman	20

I. PENDAHULUAN

Informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya sangat diperlukan untuk penyusunan program pembangunan. Untuk itu data Susenas yang merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk penyusunan program pembangunan harus selalu ditingkatkan kualitasnya, yaitu dengan cara melakukan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan survei agar tidak terjadi penyimpangan dari ketentuan yang sudah digariskan.

Pengawasan yang ketat dalam pelaksanaan Susenas 1998 ini sangat penting mengingat bahwa:

1. Sebagian besar petugas Susenas 1998 adalah para mitra statistik yang relatif masih kurang berpengalaman dibandingkan dengan mantri statistik sehingga bantuan/bimbingan pengawas sangat dibutuhkan dalam pengumpulan data di lapangan;
2. Keterangan yang dikumpulkan akan dihimpun untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga di tingkat kabupaten/kotamadya. Kekeliruan yang dibuat pada waktu pencacahan serta kekuranglengkapan dokumen yang terkumpul dapat menyebabkan kurang absahnya gambaran yang diperoleh tentang suatu daerah;
3. Dari pengalaman pengolahan data Susenas, banyak ditemukan kesalahan pengisian yang pembetulanannya lebih mudah dilakukan di lapangan. Dengan bantuan pengawas, berbagai kesalahan yang ditemukan pada waktu pengolahan dapat dikurangi.

Dalam Susenas 1998 ini kelancaran dan ketertiban dari seluruh rangkaian pekerjaan lapangan mulai dari pengenalan lokasi (kalseg terpilih) sampai pencacahan rumah tangga diawasi oleh para pengawas lapangan. Petugas pengawas yang juga menjadi pemeriksa dokumen hasil pencacahan adalah para pejabat atau staf dari KS kabupaten/kotamadya atau petugas yang ditunjuk untuk itu.

Disamping itu, ke dalam Susenas 1998 diintegrasikan pula pelaksanaan Survei Konsumsi Garam Yodium Rumah Tangga, dengan sampel seluruh rumah tangga terpilih Susenas. Pencacahan Survei Konsumsi Garam Yodium dilakukan oleh pengawas kor. Dengan demikian pengawas modul hanya melakukan pengawasan/pemeriksaan modul Susenas 1998. Untuk itu kesungguhan pencacah dan pengawas Susenas sangat dituntut dalam menjalankan tugasnya, sehingga keterangan yang diperoleh menjadi lebih akurat.

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi pemeriksa/pengawas modul dalam melaksanakan tugas-tugasnya, terutama pada pemeriksaan daftar.

II. TATACARA PENGAWASAN

Tugas Pengawas/Pemeriksa

Secara umum rangkaian tugas pengawas/pemeriksa adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan yang telah ditentukan;
2. Menyiapkan rencana kerja pengawasan dan pemeriksaan. Utamakan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pekerjaan para pencacah yang lemah dan kurang berpengalaman;
3. Mendistribusikan dokumen pelaksanaan yang diperlukan sesuai dengan jenis maupun jumlahnya kepada pencacah dan mengumpulkan kembali daftar isian yang telah diisi pencacah;
4. Meminta Daftar VSEN98.DSRT yang telah dibuat oleh pengawas kor Susenas 1998 kemudian menyerahkan kepada pencacah modul, sehingga pencacah dengan segera dapat melakukan pencacahan rumah tangga;
5. Bersama pencacah, mengenali dan mengelilingi daerah tugas pencacah dalam wilcah dan kelseg terpilih sehingga pencacah akan melakukan pencacahan di daerah tugasnya pada batas-batas wilcah dan kelseg yang benar;
6. Mengawasi apakah pencacah telah benar-benar melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya di kelompok segmen (kelseg) yang ditentukan;
7. Memeriksa ketertiban dan kebenaran pengisian daftar-daftar yang digunakan, terutama konsistensi atau kelengkapannya. Bila isian tidak lengkap, tidak konsisten, tidak wajar, atau sangat meragukan, tanyakan/kembalikan kepada pencacah untuk perbaikannya, bila perlu pencacah diminta melakukan pencacahan ulang;
8. Menyerahkan seluruh daftar yang telah diisi dan diperiksa kepada kepala kantor statistik kabupaten/kotamadya;
9. Melaksanakan seluruh tugas sesuai dengan jadual yang telah ditentukan.

III. METODOLOGI

A. Kerangka Sampel

1. Pemilihan Wilcah

Kerangka sampel yang digunakan dalam pemilihan wilayah pencacahan (wilcah) Susenass 1998 baik daerah perkotaan maupun pedesaan adalah Daftar Wilcah Terpilih Susenas 1996 dan Susenas 1997. Sampel Susenas 1998 merupakan sub sampel dari wilcah Susenas 1996 dan Susenas 1997. Lima puluh persen wilcah terpilih Susenas 1998 berasal dari wilcah terpilih Susenas 1996, dan lima puluh persen sisanya berasal dari wilcah terpilih Susenas 1997. Pemilihan wilcah dari masing-masing kerangka sampel dilakukan secara sistematis dan independen.

Kerangka sampel untuk pemilihan sampel wilcah di daerah perkotaan dan pedesaan Susenas 1996 dan di daerah pedesaan Susenas 1997 adalah Kerangka Contoh Induk (KCI) Kabupaten/Kotamadya yang dibedakan atas KCI 1 dan KCI 2. Sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan wilcah di daerah perkotaan Susenas 1997 adalah daftar seluruh wilcah daerah perkotaan. Wilcah-wilcah dalam KCI 1 dan KCI 2 dipilih dari populasi wilcah yang terdapat dalam Master File Desa (MFD) dengan metode *probability proportional to size (pps)*, dengan *size* banyaknya rumah tangga dalam wilcah.

Daftar Wilcah/Kelseg Terpilih Susenas 1998 digunakan sebagai kerangka sampel untuk pemilihan wilcah/kelseg modul Susenas 1998. Dengan demikian, sampel wilcah modul Susenas 1998 merupakan subsampel dari wilcah Susenas 1998. Selanjutnya wilcah/kelseg terpilih untuk modul ini disebut wilcah/kelseg kor-modul karena disamping terpilih untuk modul juga terpilih untuk kor. Wilcah/kelseg yang tidak terpilih modul Susenas 1998 disebut wilcah/kelseg kor. Modul Susenas 1998 yang akan dipilih dari wilcah/kelseg kor-modul adalah modul pendidikan, perumahan dan modul kesehatan dan gizi.

2. Pemilihan Kelompok Segmen

Kerangka sampel untuk pemilihan kelompok segmen (kelseg) adalah daftar kelseg dalam setiap wilcah terpilih yang dibentuk oleh pengawas kor dibawah bimbingan instruktur nasional (innas) pada saat pelatihan petugas lapangan Susenas 1998. Untuk daerah perkotaan pembentukan kelseg berdasarkan pada jumlah rumah tangga hasil listing Sensus Ekonomi 1996 (SE96) Daftar SE96-L1. Sedangkan untuk daerah pedesaan menggunakan jumlah rumah tangga hasil listing Sensus Penduduk 1990 (SP90).

3. Pemilihan Rumah Tangga

Untuk pemilihan rumah tangga baik yang terdapat dalam wilcah terpilih kor maupun kor-modul, kerangka sampel yang digunakan adalah daftar rumah tangga yang dikelompokkan berdasarkan golongan pengeluaran rumah tangga, yang diperoleh dari hasil listing pada setiap kelseg terpilih.

B. Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen

Pembentukan dan pemilihan kelseg dilakukan oleh **pengawas kor** Susenas 1998, dibawah bimbingan instruktur pada saat pelatihan di kelas dengan menggunakan Daftar VSEN98.LK.

C. Pemilihan Sampel Rumah Tangga

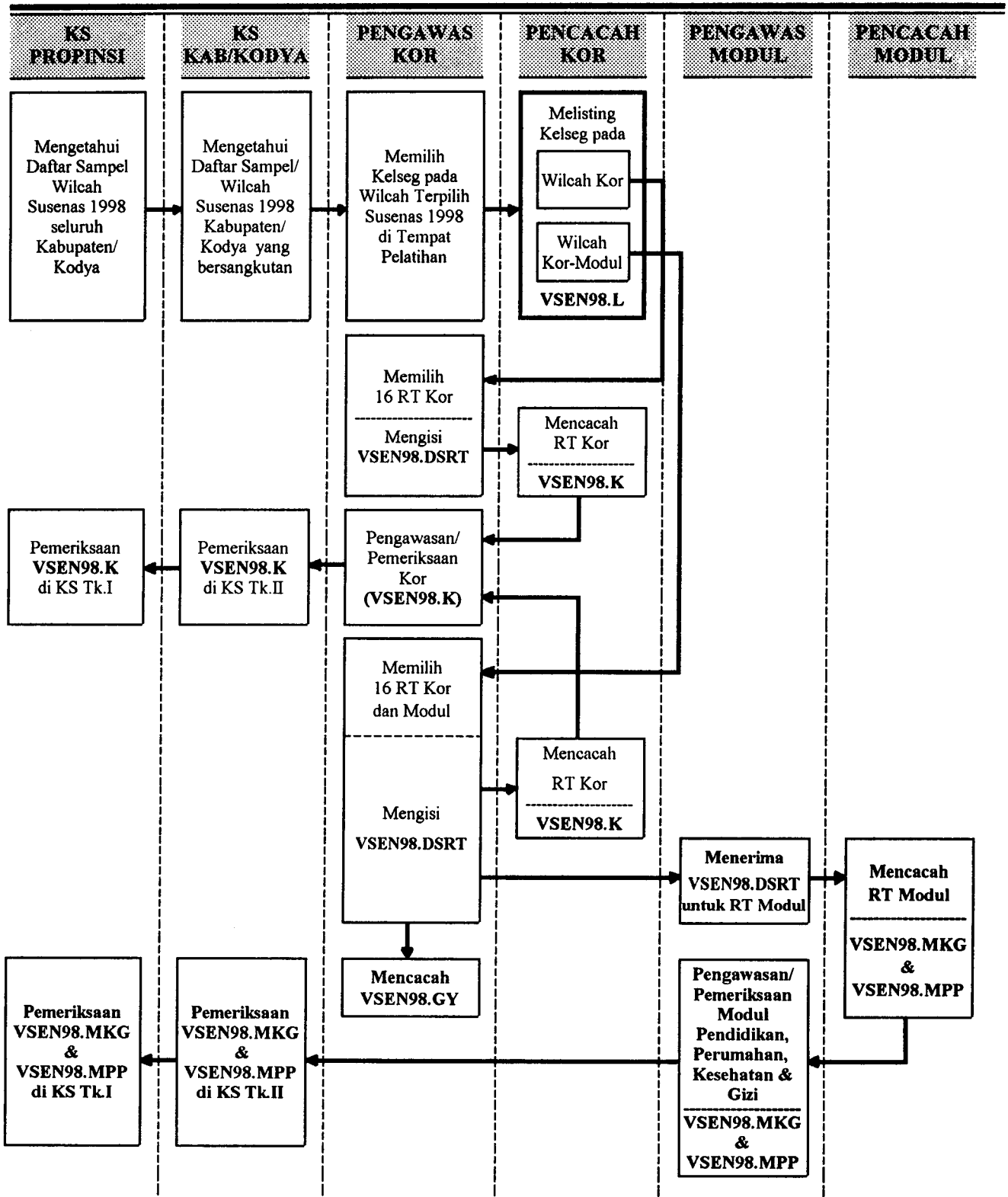
Rumah Tangga Modul

Rumah tangga terpilih untuk modul pendidikan, perumahan dan permukiman, kesehatan, dan gizi sama dengan rumah tangga terpilih kor yang terletak pada kelseg/wilcah kor-modul. Pengambilan sampel baik untuk rumah tangga terpilih kor maupun modul dilakukan oleh pengawas kor, dengan demikian, pengawas modul tidak melakukan pengambilan sampel rumah tangga untuk modul pendidikan, perumahan dan permukiman, kesehatan, dan gizi. Ini berarti bahwa setiap rumah tangga kor terpilih yang terletak di wilcah kor-modul akan dicacah dengan Daftar VSEN98.K, VSEN98.MKG, dan VSEN98.MPP. Pengawas/pencacah modul akan menerima Daftar VSEN98.DSRT yang berisi nama kepala rumah tangga terpilih yang telah ditulis oleh **pengawas kor**.

Untuk mengetahui lebih jelas alur pemilihan sampel Susenas 1998, pada Gambar 1 disajikan pembagian tugas dan daftar yang diperlukan dalam pemilihan sampel dan pelaksanaan Susenas 1998.

Gambar 1

**ALUR PEMILIHAN SAMPEL, DAFTAR YANG DIGUNAKAN,
DAN PELAKSANA SUSENAS 1998**



D. Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih (VSEN98.DSRT)

VSEN98.DSRT merupakan dokumen referensi yang berisi daftar rumah tangga terpilih. Daftar VSEN98.DSRT dibuat oleh pengawas kor sebanyak rangkap 2 yaitu untuk pencacah kor, dan pengawas modul yang nantinya diberikan kepada pencacah modul. Satu daftar diantaranya harus dikirim ke BPS.

E. Cara Penggantian Sampel

1. Cara penggantian sampel kelseg terpilih

- a. Jika wilcah terpilih tidak ada di lapangan karena kena bencana alam atau sebab yang lain sehingga wilcah terpilih tidak ada penduduknya, maka pengawas harus segera melaporkan ke kantor statistik setempat. Kantor statistik daerah juga harus segera melaporkannya ke BPS, up Biro P2M dengan tembusan ke Biro Statistik Kesra. Biro P2M segera memberikan penggantinya ke daerah dengan tembusan ke Biro Statistik Kesra.
- b. Apabila kelompok segmen terpilih sudah dibongkar untuk jalan atau sebab yang lain sehingga kelompok segmen terpilih tidak ada penduduknya, maka pengawas segera lapor ke kantor statistik kabupaten/kotamadya mengganti kelompok segmen tersebut dengan cara memilih secara random satu kelompok segmen dari kelompok-kelompok segmen yang dibentuk pada saat pelatihan pengawas. Dengan demikian, kelompok segmen pengganti masih terletak pada wilcah terpilih Susenas 1998. Penggantian kelompok segmen terpilih ini juga harus dilaporkan ke BPS (up Biro P2M) oleh kantor statistik.

2. Cara penggantian sampel rumah tangga terpilih

Bila rumah tangga terpilih yang telah dicantumkan dalam Daftar VSEN98.DSRT, karena satu dan lain hal tidak dapat ditemui (misalnya karena pindah lokasi), maka rumah tangga tersebut diganti dengan rumah tangga berikutnya atau sebelumnya di Daftar VSEN98.L. Perlu diingat bahwa rumah tangga pengganti tersebut harus dari golongan pengeluaran yang sama dengan rumah tangga yang digantikannya (mempunyai tanda $\sqrt{}$ pada kolom yang sama di Blok IV, Daftar VSEN98.L). Penggantian dan perubahan rumah tangga terpilih tersebut harus dicatat pada Daftar VSEN98. DSRT.

IV. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR

Pengawas/pemeriksa modul harus melakukan pemeriksaan dan mengecek kebenaran isian daftar, dengan cara memeriksa Daftar VSEN98.MKG, dan Daftar VSEN98.MPP hasil pencacahan petugas pencacah modul. Pengawas/pemeriksa harus mengetahui serta memahami bentuk kesalahan isian daftar, terutama konsistensi dan kelengkapannya atau yang mengakibatkan perlunya dilakukan pencacahan ulang.

Periksa apakah untuk setiap kelseg terpilih kor-modul banyaknya Daftar VSEN98.MKG dan Daftar VSEN98.MPP sudah sesuai dengan banyaknya rumah tangga terpilih yang tercantum pada Daftar VSEN98.DSRT.

A. Daftar VSEN98.MKG: Keterangan Kesehatan dan Gizi

Blok I: Pengenalan Tempat

Rincian 1 s.d. 9:

Perhatikan isian serta kode yang tertulis dalam kotak pada Rincian 1 sampai dengan 9. Apakah isiannya sudah sesuai dengan Daftar VSEN98.DSRT. Apabila ada isian yang tidak sesuai, maka perbaiki dan sesuaikan.

Rincian 10: Nomor Urut Rumah Tangga Sampel

Isiannya harus sama dengan yang tercantum di Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN98.DSRT.

Rincian 11: Klasifikasi Desa

Kode diisi editor.

Blok II: Keterangan Rumah Tangga

Rincian 1: Nama Kepala Rumah Tangga

Isiannya harus sama dengan nama kepala rumah tangga yang tertera di Kolom 6, Blok IV Daftar VSEN98.DSRT dan harus sama dengan isian di Kolom 2, nomor urut 01, Blok IV, Daftar VSEN98.MKG, kecuali ada catatan.

Rincian 2: Banyaknya Anggota Rumah Tangga

Isiannya harus sama dengan nomor urut terakhir pada Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN98.MKG, yang Kolom 2 nya terisi.

Rincian 3: Banyaknya ART Umur 0-59 Bulan

Isiannya harus sama dengan banyaknya baris pada Kolom 5, Blok IV yang berisi < 5 tahun, dan Kolom 6, Blok IV yang terisi.

Rincian 4: Banyaknya ART Berobat Jalan Dalam 1 Bulan Terakhir

Isiannya harus sama dengan banyaknya kode 1 pada Kolom 8, Blok IV yang terisi.

Rincian 5: Banyaknya ART Rawat Inap Dalam 12 Bulan Terakhir

Isiannya harus sama dengan banyaknya kode 1 pada Kolom 9, Blok IV yang terisi.

Blok III: Keterangan Pencacahan

Periksa apakah pencacah telah menuliskan nama dan identitasnya pada tempat yang tersedia. Tuliskan nama dan identitas pengawas/pemeriksa dan bubuhkan tanda tangan pengawas sebagai tanda bahwa pengawas telah melakukan pemeriksaan dan bertanggung jawab atas isi dokumen.

Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga

- a. Periksa isian Kolom 1-5 dan 7, apakah sudah sama dengan isian Kolom 1-6, Blok IVA, Daftar VSEN98.K, bila tidak sama tanyakan ke pencacah.
- b. Periksa apakah urutan/susunan seluruh anggota rumah tangga terpilih sudah ditulis sesuai dengan petunjuk/pedoman yang ditetapkan yaitu:
 - Bila Kolom 3 berisi kode 1 (kepala rumah tangga), maka isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun).
 - Bila Kolom 3 berisi kode 2 (istri/suami) atau kode 4 (menantu), maka isian Kolom 7 harus berisi kode 2 (kawin), dan isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun).
 - Bila Kolom 3 berisi kode 6 (orang tua/mertua), maka isian Kolom 5 harus ≥ 20 .
- c. Periksa isian Kolom 8 apakah sudah sesuai dengan isian Rincian 4 Blok V. Isian Kolom 8 harus sama dengan isian Rincian 4, Blok V, VSEN98.MKG.

- d. Periksa isian Kolom 9 apakah sama dengan isian Rincian 9, Blok V, VSEN98.MKG.
- e. Kolom 6 ada isian bila Kolom 5 \leq 4 tahun. Periksa pula Rincian 12 s.d Rincian 14, Blok V harus ada isian. Maksimum isian Kolom 6 adalah 59.

Blok V. Keterangan Kesehatan Anggota Rumah Tangga

Periksa apakah nama dan nomor urut art sudah sesuai dengan Kolom 2 dan Kolom 1 Blok IV. Daftar VSEN98.MKG.

- a. Periksa apakah banyaknya lembaran Blok V yang terisi sama dengan banyaknya art seperti yang tercantum pada Rincian 2, Blok II, atau sama dengan nomor urut terakhir pada Kolom 1, Blok IV yang terisi.
- b. Periksa apakah nama dan nomor urutnya sudah ditulis sesuai dengan Kolom 2 dan Kolom 1 Blok IV.
- c. Periksa isian Rincian 1, apakah sudah sama dengan isian pada Rincian 5.a, Blok V, Daftar VSEN98.K. Bila Rincian 1 berisi kode 1 (Ya) dan Rincian 5.a, Blok V, Daftar VSEN98.K berkode 2 maka tanyakan kembali ke pencacah, mengenai kebenaran isian tersebut.
Jika Rincian 1 berkode 1, maka Rincian 2 harus ada isian.
- d. Periksa isian Rincian 2, apakah sudah sama dengan isian pada titik-titik. Periksa pula konsistensinya dengan Rincian 20, Kolom 2, Blok IX, Daftar VSEN98.K. Isian Rincian 2 harus lebih kecil atau sama dengan Rincian 20, Kolom 2, Blok IX, Daftar VSEN98.K.
- e. Periksa apakah semua kotak pada Rincian 3 sudah terisi dengan kode 1 atau kode 0.
- f. Periksa konsistensi isian Rincian 4 dengan Rincian 6.a, Blok V, Daftar VSEN98.K. Bila Rincian 6.a, Blok V, Daftar VSEN98.K berisi kode 1 maka Rincian 4, Blok V, Daftar VSEN98.MKG harus berisi kode 1. Bila tidak sama tanyakan pencacah.
- g. Bila Rincian 4 berkode 1, maka Rincian 5 dan 6 harus terisi.
- h. Periksa isian Rincian 5.a s.d. 5.j. Rincian ini harus terisi semuanya dengan kode 1 atau 0 dan paling sedikit ada satu kotak berkode 1.
- i. Periksa isian Rincian 6 dengan Rincian 6.b, Blok V, Daftar VSEN98.K. Apabila pada Rincian 6.b Blok V Daftar VSEN98.K terdapat minimal 1 kotak yang terisi, maka pada Rincian 6 Blok V, Daftar VSEN98.MKG harus ada isian untuk jenis pelayanan yang sama. Besarnya isian Kolom 2 harus \geq Kolom 3. Periksa pula isian Kolom 3, Rincian 6 harus lebih kecil atau sama dengan isian Rincian 20, Kolom 2, Blok IX, Daftar VSEN98.K.

- j. Bila Rincian 5.a berkode 1 maka Rincian 6 Kolom 3 harus ada isian.
- k. Bila Rincian 5.b s.d. j ada yang berkode 1 maka isian Rincian 6 Kolom 2 harus lebih besar dari isian Kolom 3.
- l. Bila salah satu dari Rincian 7.a s.d. j ada yang $\neq 0$ maka Rincian 8 harus ada isian. Isian Rincian 8 harus lebih kecil atau sama dengan Rincian 20, Kolom 2, Blok IX, Daftar VSEN98.K.
- m. Rincian 9 harus ada isian yaitu kode 1 atau 2. Bila Rincian 9 berkode 1, maka Rincian 10 dan 11 harus ada isian.
- n. Bila art pernah rawat inap ($R.9 = 1$), maka pada Rincian 11 minimal satu jenis pelayanan harus ada isian dari Kolom 2 s.d. 5. Isian Kolom 4 \leq Kolom 3. Jumlah isian Kolom 4, Rincian 11 harus lebih kecil atau sama dengan isian Rincian 20, Kolom 3, Blok IX, Daftar VSEN98.K.

Hanya Untuk Anak Umur 0-59 Bulan

- o. Periksa apakah Rincian 12 s.d 14 sudah terisi untuk art yang berumur 0-59 bulan.
- p. Rincian 13.a dan 13.b harus ada isian bila Rincian 12 $\neq 0$. Rincian 14.a dan 14.b harus ada isian, bila tidak ada isian harus ditanyakan kepada pencacah dan pencacah harus melakukan penimbangan.

Hanya Untuk Umur 1 Tahun Ke Atas

- q. Rincian 15 s.d. 18 ada isian bila Kolom 5, Blok IV isian ≥ 1 .
- r. Bila Rincian 17 berkode 1, maka Rincian 18 harus ada isian.
- s. Bila Rincian 17 berisi kode 2, maka Rincian 18 tidak ada isian, dan Rincian 19 ada isian bila umur art lebih dari 15 tahun.
- t. Isian kotak pada Rincian 18 merupakan penjumlahan dari kode yang dilingkari. Periksa apakah jumlah yang ditulis dalam kotak sudah sesuai dengan jumlah kode yang dilingkari.

Hanya Untuk Umur 15 Tahun Ke Atas

- u. Rincian 19 dan 20 harus ada isian untuk art yang Kolom 5 Blok IV berisi ≥ 15 .

Hanya Untuk Umur 30 Tahun Ke Atas

- v. Rincian 21 harus terisi untuk art yang Kolom 5 Blok IV berisi ≥ 30 . Bila Rincian 21 berkode 2 maka pertanyaan selesai untuk laki-laki, dilanjutkan ke Blok VI.
- w. Rincian 22 terisi bila Rincian 21 berkode 1.

Hanya Untuk Wanita 30 Tahun Ke Atas

- x. Periksa apakah Rincian 23 s.d. 26 sudah terisi untuk art yang Blok IV Kolom 4 berkode 2 dan Kolom 5 berisi ≥ 30 .
- y. Rincian 24 dan 25 harus ada isian bila Rincian 23 berkode 1.
Bila Rincian 25 berkode 2, Rincian 26 tidak ada isian, dilanjutkan ke Blok VI.
- z. Rincian 26 terisi bila Rincian 25 berkode 1 dan Kolom 7, Blok IV berkode 2, 3, atau 4.

Alur pertanyaan R.1 s.d. R.26 Blok V dapat dilihat pada Bagan 1.

Blok VI. Pola Makan Rumah Tangga Selama Satu Bulan Terakhir

Blok VI harus terisi untuk semua rumah tangga terpilih.

Periksa apakah isian nomor urut 1-34 Kolom 3 sudah terisi kode 1 s.d. 5 dan sudah sesuai dengan kondisi wilayahnya. Blok VI tidak boleh semuanya berkode 5.

B. Daftar VSEN98.MPP: Keterangan Pendidikan, Perumahan, dan Permukiman

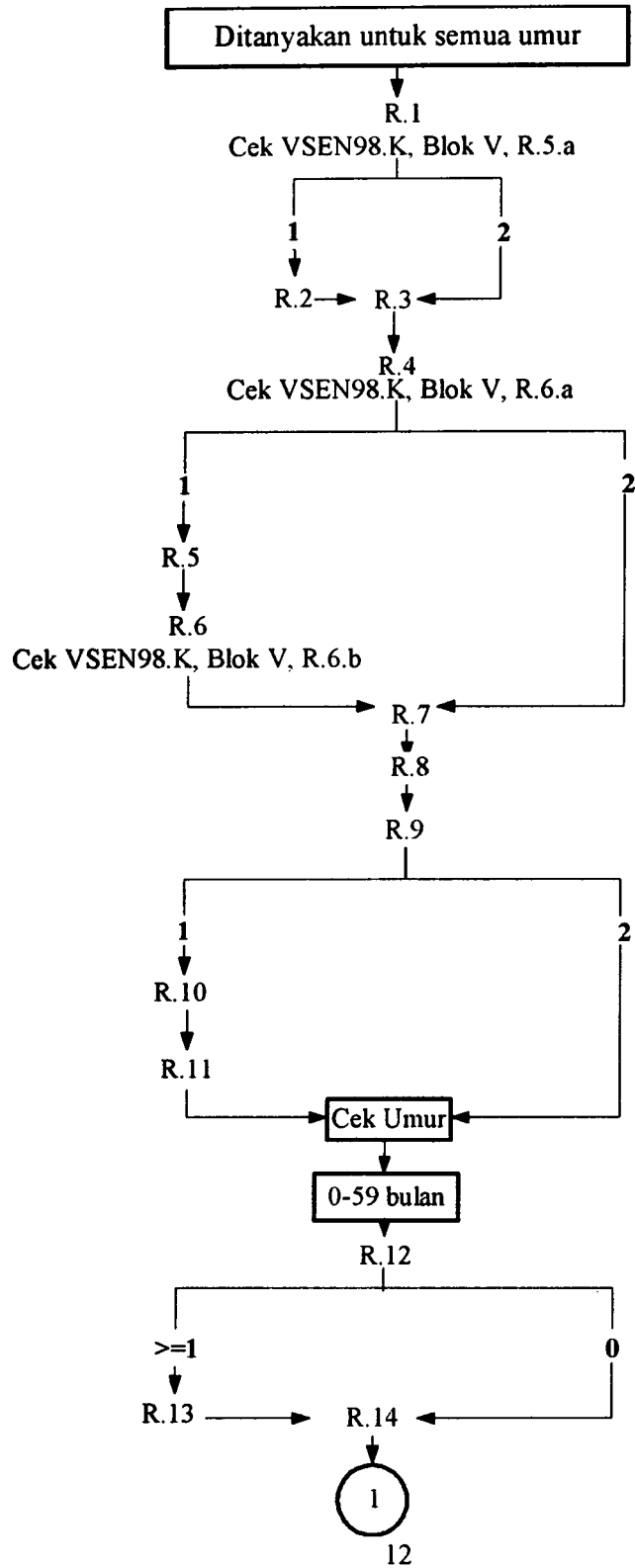
Penjelasan daftar pemeriksaan untuk Blok I dapat dilihat pada penjelasan Daftar VSEN98.MKG.

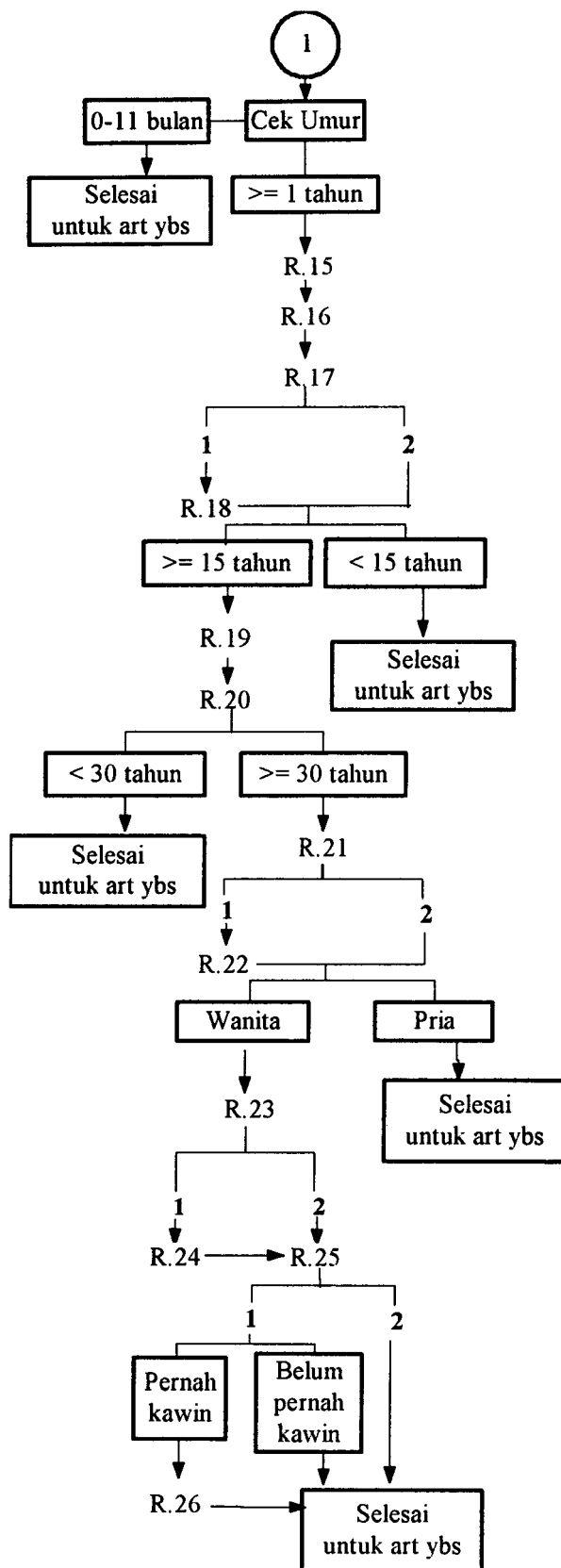
Blok II: Keterangan Rumah Tangga

Rincian 1: Nama Kepala Rumah Tangga

Isiannya harus sama dengan nama kepala rumah tangga yang tertera di Daftar VSEN98.DSRT dan harus sama dengan isian di Kolom 2, nomor urut 1, Blok IV, Daftar VSEN98.MPP. Nama krt harus sama dengan nama krt pada Daftar VSEN98.MKG.

(Bagan 1)
BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.1 s.d R.26, BLOK V, VSEN98.MKG





Rincian 2: Banyaknya Anggota Rumah Tangga

Isiannya harus sama dengan nomor urut terakhir pada Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN98.MPP, yang kolom 2 nya terisi. Banyaknya art harus sama dengan banyaknya art pada Daftar VSEN98.MKG dan Daftar VSEN98.K.

Rincian 3: Banyaknya ART berumur 3-7 Tahun yang Berpartisipasi di TK/BA/RA

Isiannya harus sama dengan banyaknya Kode 1 di Kolom 6, Blok IV.

Rincian 4: Banyaknya ART Berumur 5-39 Tahun yang Bersekolah

Isiannya harus sama dengan banyaknya isian berkode 1 pada Kolom 7, Blok IV.

Blok III: Keterangan Pencacahan

Periksa apakah pencacah telah menuliskan nama dan identitasnya pada tempat yang tersedia. Tuliskan nama dan identitas pengawas/pemeriksa dan bubuhkan tanda tangan pengawas sebagai tanda bahwa pengawas telah melakukan pemeriksaan dan bertanggung jawab atas isi dokumen.

Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga

- a. Periksa apakah isian Kolom 1 s.d. 5 sudah sama dengan isian Kolom 1 s.d. 5, Blok IVA, Daftar VSEN98.K, dan sama dengan isian di Kolom 1 s.d 5, Blok IV, Daftar VSEN98.MKG.
- b. Periksa apakah isian di Kolom 6 dan 7 sudah sesuai dengan umur yang ada di Kolom 5.
- c. Periksa apakah Kolom 8 sudah terisi untuk setiap art. Kolom 9 dibiarkan kosong, karena akan diisi oleh editor pada waktu pengolahan.

Blok V. Pendidikan dan Aktivitas Anggota Rumah Tangga Berumur 5-39 Tahun

Periksa apakah nama dan nomor urut art sudah sesuai dengan Kolom 2 dan Kolom 1 Blok IV, Daftar VSEN98.MPP, yang Kolom 5-nya berisi 05 s.d. 39.

- a. Periksa Rincian 1 apakah sesuai dengan Rincian 14, Blok V, Daftar VSEN98.K.
- b. Bila Rincian 1 berkode 1 (tidak/belum bersekolah), maka Rincian 2 s.d. 4 kosong.
- c. Bila Rincian 1 berkode 2 (masih bersekolah), maka pada salah satu dari Rincian 2.b s.d. 2.e harus ada kode 00 di Kolom 3 (K3). Isian kotak Kolom 2 (K2) pada jenjang berikutnya kosong.
- d. Bila Rincian 1 berkode 3 (tidak bersekolah lagi), maka isian Kolom 3 (K3) Rincian 2.a s.d e harus ≠ 00.

- e. Bila art tidak pernah bersekolah TK, maka pada kotak di Kolom 1 (K1) di Rincian 2.a diberi **kode 8**, kotak di Kolom 2 dan 3 dibiarkan kosong.
- f. Periksa apakah konsistensi antara Rincian 1 dan Rincian 2 sudah benar. Selisih isian kotak pada Kolom K.2 dan K.3 harus sesuai dengan lama bersekolah menurut jenjangnya. Lama bersekolah art boleh kurang dari yang sewajarnya (maksimal 1 tahun).
- g. Rincian 3 ada isian bila Rincian 1 = 3 (tidak bersekolah lagi).
- h. Rincian 4 ada isian bila Rincian 1 = 2 (masih bersekolah).
- i. Rincian 5 harus selalu ada isian. Periksa apakah isian di kotak sudah sesuai dengan kode.
- j. Periksa isian kotak Rincian 6a, apakah sesuai dengan kode yang dilingkari.
- k. Bila Rincian 6.a berisi kode 1, maka Rincian 6.b terdapat minimal satu kotak pada Kolom “pernah” (P) yang berisi kode 1. Bila Rincian 6.a berisi kode 2, maka Rincian 6.b terdapat minimal satu kotak pada kolom “sedang” (S) yang berisi kode 1. Bila Rincian 6.a berisi kode 0, maka Rincian 6.b dan Rincian 7 tidak ada isian.
- l. Bila pada Rincian 6.b terdapat minimal satu kotak pada kolom “sedang” (S) yang berisi kode 1, maka Rincian 7 harus ada isian. Periksa apakah isian dalam kotak sudah terisi dalam ribuan rupiah (000 Rp).
- m. Bila art tidak/belum pernah bersekolah ($R.1=1$), sedangkan R.6.a kode 1 atau 2, maka kotak pada Kolom P atau S di Rincian 6.b yang boleh terisi hanya kerumahtanggaan, jasa, khusus, dan lainnya.
- n. Rincian 8 harus ada isian.
- o. Bila $R.1=2$, dan $R.2b$ Kolom 3 = 00, maka R.9 harus ada isiannya.

KHUSUS ANAK BERUMUR 5-9 TAHUN

- p. Periksa apakah jumlah lembar Blok V untuk Rincian 10 s.d.16 yang terisi, sama dengan jumlah art yang Kolom 5 Blok IV, Daftar VSEN98.MPP berisi 05-09.
- q. Rincian 10.a kegiatan 1 s.d 5 salah satu atau lebih harus ada yang berkode 1.
- r. Bila Rincian 10.b berkode 1, Rincian 11 dan 12 kosong.
Bila Rincian 10.b berkode 2-5, Rincian 11 harus ada isian.
- s. Bila Rincian 11 berkode 1, Rincian 12 kosong.
Bila Rincian 11 berkode 2, Rincian 12 harus ada isian.

- t. Bila Rincian 12 berkode 1, Rincian 13 s.d 16 harus ada isian.
Bila Rincian 12 berkode 2, Rincian 13 s.d 16 kosong.
- u. Periksa apakah isian jenis pekerjaan utama di Rincian 14 sudah lengkap dan jelas. Isiannya mencakup bekerja sebagai apa dan di instansi/perusahaan mana. Bila isiannya tidak lengkap/jelas, tanyakan kembali ke pencacah.

Alur pertanyaan R.1 s.d. R.15 Blok V dapat dilihat pada Bagan 2.

Blok VI. Biaya Pendidikan Anggota Rumah Tangga Berumur 5-39 Tahun yang Masih Bersekolah

Periksa apakah jumlah lembar Blok VI yang terisi sesuai dengan jumlah art pada Blok IV, Daftar VSEN98.MPP yang isian Kolom 5 adalah 5-39 dan isian Kolom 7 adalah 1 (masih bersekolah). Periksa pula isian Rincian 14, Blok V, Daftar VSEN98.K adalah berkode 2.

- a. Isian pada Rincian 1 tidak boleh lebih dari satu pilihan. Jika terdapat 2 jenjang pendidikan berbeda yang dilingkari, maka pilih kode yang lebih besar/cek R. 15a, Blok V, VSEN98.K.
- b. Rincian 2 akan terisi bila art bersekolah diatas jenjang SLTP dan sederajat (Rincian 1 berkode 07 s.d. 14). Periksa apakah jawaban pada Rincian 2 ditulis secara lengkap agar memudahkan pemberian kode pada tahap penyuntingan dan penyandian oleh editor.
- c. Periksa isian kotak pada Rincian 3.a dan 3.b, apakah sudah sesuai dengan yang tertulis pada titik-titik yang tersedia. Isiannya dalam km.

Bila jarak terdekat $\geq 99,8$ km maka isian dalam kotak

9	9	,	8
---	---	---	---

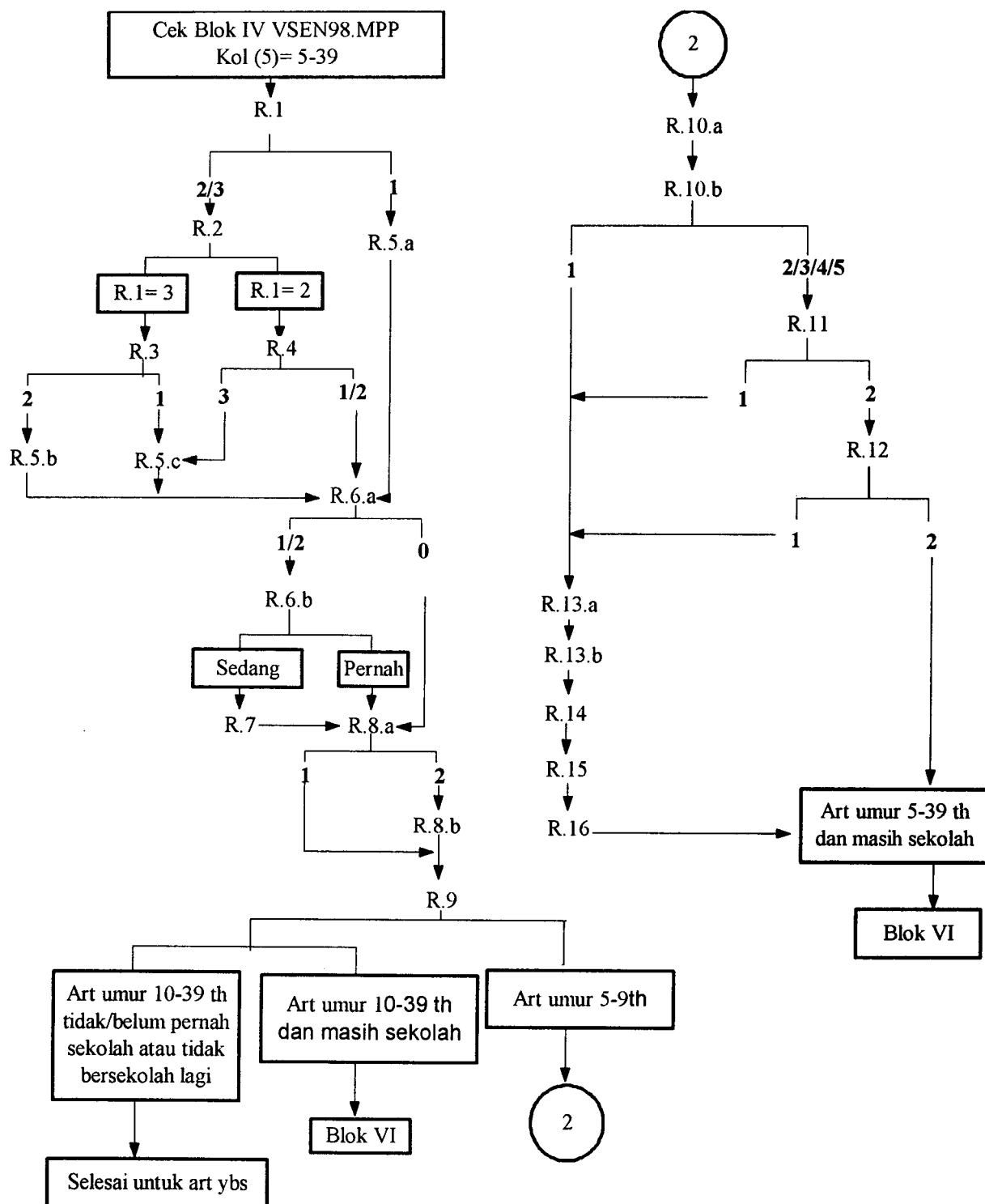
Bila lama perjalanan ≥ 98 menit maka isian dalam kotak

9	8
---	---

Responden yang terdaftar di Universitas Terbuka (UT), isian di Rincian 3.a = 99,9, dan Rincian 3.b = 99.

- d. Rincian 4 s.d 6 harus selalu ada isian. Khusus untuk yang terdaftar di UT isian Rincian 4 kode 9.
- e. Rincian 4 mengacu pada Rincian 3.

(Bagan 2)
BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.1 s.d R.15 BLOK V VSEN98.MPP



Rincian 7 s.d. 10, Hanya untuk SD, SLTP, SMU/K

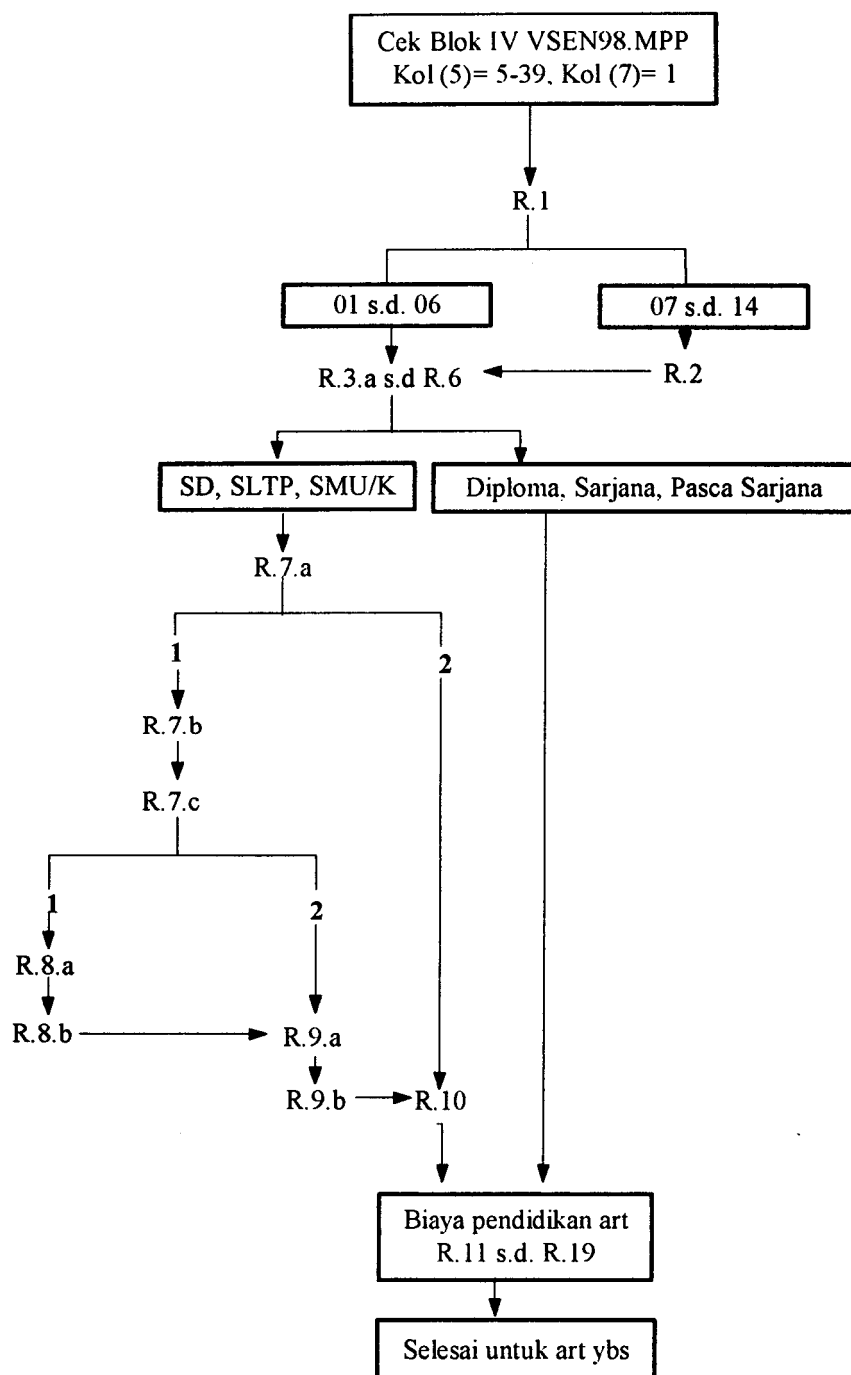
- f. Rincian 7 s.d. 10 terisi bila art bersekolah di jenjang SD, SLTP, dan SMU/K. Bila art tidak bersekolah di jenjang SD, SLTP, dan SMU/K, Rincian 7 s.d. 10 harus kosong.
- g. Bila art tidak belajar diluar jam sekolah selama seminggu yang lalu ($R.7.a=2$), maka Rincian 7.b, 7.c, 8 dan 9 kosong.
- h. Bila art belajar dengan bantuan pembimbing ($R.7.c=1$), Rincian 8.a dan 8.b harus ada isian.
- i. Periksa apakah isian dalam kotak pada Rincian 9.b sudah sesuai dengan yang tertulis pada titik-titik yang tersedia. Bila rata-rata lama belajar ≥ 8 jam maka isian dalam kotak

8

- j. Rincian 11 s.d. 19 terisi untuk semua art berumur 5-39 tahun yang masih bersekolah.
- k. Periksa isian Rincian 11 s.d. 19. Rincian -rincian ini terdiri dari 2 kolom yaitu Kolom 2 dan Kolom 3. Isian pada Kolom 2 dalam satuan **rupiah** dan Kolom 3 dalam **ribuan rupiah**. Isian Kolom 3 \geq isian Kolom 2, bila Kolom 3 dikalikan 1000. Jika Kolom 3 ada isian, maka Kolom 2 belum tentu ada isian. Sebaliknya, jika Kolom 2 ada isian maka Kolom 3 harus ada isian (minimal isiannya sama).
- l. Periksa total biaya yang dikeluarkan, apakah sudah benar isiannya merupakan penjumlahan Rincian 11 s.d. 19 dalam ribuan rupiah (Kolom 3).
- m. R.18 Blok VI baik Kolom 2 maupun Kolom 3 bisa terisi bisa tidak.

Alur pertanyaan R.1 s.d. R.19 Blok VI dapat dilihat pada Bagan 3.

(Bagan 3)
BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.1 s.d R.19 BLOK VI VSEN98.MPP



Blok VII. Perumahan dan Permukiman

A. KONDISI FISIK BANGUNAN

- a. Rincian 1.b ada isian bila R.1.a = 2, 4, atau 6.
- b. Periksa apakah isian Rincian 2 sudah dalam satuan m².
- c. Periksa hubungan antara R.3, R.4, dan R.5.
 - c.1 Jika berdinding tembok (cek Rincian 2, Blok VIII, VSEN98.K), maka R.3 harus = 1 atau 2 dan R.4 harus = 1 atau 2.
 - c.2 Jika R.3 = 1 atau 2, maka R.4 harus = 1.
 - c.3 Untuk bangunan bertingkat (R.1.a = 2, 4, atau 6), jika R.5 = 2, maka R.3 minimal pasangan bata (kode 3).
 - c.4 Jika R.5 = 1, maka R.3 harus = 1 dan R.4 juga harus = 1.

B. PENGUASAAN TEMPAT TINGGAL

- d. Periksa isian kotak pada Rincian 7 s.d.10, apakah sesuai dengan kode yang dilingkari.
- e. Rincian 7.a harus selalu ada isian. Bila isian Rincian 7.a bukan kode 1 (milik sendiri), maka Rincian 7.b s.d. 10 harus kosong.
- f. Jika Rincian 7.b = 2-5, maka Rincian 8 harus = 1.

C. UTILITAS/PERLENGKAPAN

- g. Rincian 11.a minimal berisi 01. Periksa isian kotak pada Rincian 11.a apakah sesuai dengan isian dalam titik-titik yang disediakan.
Bila R.11.a = 01, maka R.11.b dan R.12.a-b harus kosong.
- h. Bila R.11.a > 01 maka jumlah kode 1 pada R.11.b.1 s.d. R.11.b.4 harus ≤ isian R.11.a.
- i. R.12.a harus ada isian minimal 1 bila R.11.b.1 berisi kode 1. Isian masing-masing R.12.b.1, R.12.b.2, R.12.b.3, dan R.12.b.4 harus ≤ isian R.12.a.
- j. Periksa apakah isian kotak R.12.a dan R.12.b sesuai dengan yang tertulis pada titik-titik yang tersedia. Isian dalam kotak maksimal 8.

- k. Periksa untuk Rincian 13 dan 14, apakah isian kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
- l. Rincian 15.b harus terisi bila rumah tangga berlangganan listrik PLN ($R.15.a = 1$). Cek dengan Rincian 9, Blok VIII, Daftar VSEN98.K. Jika $R.15.a = 1$, maka Rincian 9, Blok VIII, Daftar VSEN98.K-nya harus berkode 1.
- m. Bila rumah tangga mempunyai dapur ($R.16.a = 1$), maka Rincian 16.b dan R.17 harus ada isian.
- n. Periksa apakah semua kotak pada Rincian 18.a s.d. 18.i sudah terisi kode 1 atau 0.
- o. Perhatikan hubungan Rincian 16, 17, dan 18. Bila R.17 terisi kode 1, 2, atau 3, maka R.18.b harus berisi kode 1. Namun bila $R.18.b = 1$, maka R.16.a belum tentu berisi kode 1.
- p. Periksa apakah semua kotak pada Rincian 19.a s.d. 19.j sudah terisi kode 1 atau 0.

D. KONDISI LINGKUNGAN

- q. Bila Rincian 20 berkode 2, maka Rincian 21 s.d. Rincian 23 harus kosong.
- r. Rincian 21 akan ada isian bila $R.20 = 1$.
Isian Rincian 21 berkisar antara 1-8 m.
- s. Rincian 25.a harus ada isian bila $R.24 = 1$. Rincian 25.b harus ada isian bila $R.25.a = 1$.
- t. Periksa isian kotak pada Rincian 25.b, apakah sudah sesuai dengan jumlah kode-kode yang dilingkari.
- u. Periksa hubungan antara R.24 dengan R.26.b dan R.27. Bila $R.24 = 2$ (tidak mempunyai pekarangan), maka R.26.b tidak boleh berisi kode 3 (di pekarangan), dan R.27 tidak boleh berisi kode 1-3.
- v. Periksa isian kotak pada Rincian 28 s.d Rincian 30, apakah sudah sesuai dengan kode-kode yang dilingkari.
- w. Periksa apakah Rincian 31.a s.d. 31.e sudah berisi kode 1 atau 0.
- x. Periksa apakah seluruh Kolom 2 s.d. 4 pada Rincian 32 sudah terisi. Perhatikan pula hubungan antara Kolom 2, Kolom 3, dan Kolom 4, apakah rasional.